

**GEOLOGI DAN HUBUNGAN KERAPATAN KEKAR TERHADAP
KUALITAS ENDAPAN NIKEL LATERIT, LAPANGAN “THEO”,
KECAMATAN POMALAA, KABUPATEN KOLAKA, PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

SARI

LUKMAN FAHRY
111.130.011

Daerah penelitian berada dibawah IUP PT. Antam Tbk, tepatnya Lapangan “Theo” Daerah Pomalaa dan sekitarnya, berlokasi pada daerah administratif Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis Daerah Pomalaa berada pada UTM WGS84 Zona 51 S dengan koordinat X: 344100 mE – 345200 mE dan Y: 9533350 mE - 9534300 mE..

Geomorfologi daerah telitian dibagi menjadi dua bentuk asal dan empat bentuk lahan yaitu; Satuan Bentuk Asal Denudasional terdiri dari satuan Bentuk Lahan Bukit Denudasional (D1) dan Satuan Lereng Denudasional (D2). Satuan Bentuk Asal Antropogenik terdiri dari satuan Bentuk Lahan Tambang Terbuka (H1) dan Satuan Bentuk Lahan Bukit Reklamasi (H2).

Stratigrafi dibagi menjadi tiga satuan batuan yang memiliki umur relative sama, diurutkan berdasarkan genesa pembentukan dari yang tua ke muda adalah Satuan Batuan Dunit, Satuan Batuan Peridotit, dan Satuan Batuan Serpentininit yang berumur Kapur. Terdapat lima sesar arah relatif Tenggara-Barat Laut kedudukan N 335⁰E/80⁰, arah Barat Daya-Timur Laut kedudukan N 063⁰E/50⁰ , arah Utara kedudukan N 184⁰E/72⁰. Dan 33 kekar arah Barat-Timur dengan kedudukan N090⁰E/20⁰ dan Tenggara-Barat Laut kedudukan N129⁰E/39⁰

Potensi nikel LGSO (*Low Grade Saprolite Ore*) dengan kadar minimum 1,5% dianalisa dengan metode XRF didapat pada LT-04 dengan kadar 1,58% -1,77% tebal 1 m, LT-05 dengan kadar 1,5% - 2,00% tebal 3 m, dan LT-06 dengan kadar 1,5% tebal 1 m. Kerapatan kekar dengan kadar tinggi berada pada Tenggara dan Barat, maka dari itu kerapatan kekar memiliki hubungan dengan kadar nikel berdasarkan data assay.

Kata Kunci: Pomalaa, Nikel, Kerapatan Kekar, Endapan Laterit